

# **BAB 1**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) merupakan salah satu institusi penting dalam suatu negara hukum sebagaimana Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2002 pasal 2 bahwa “Fungsi Kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat”. Sedangkan untuk Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 89 Tahun 2000 Tentang Kedudukan Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pasal 1 bahwa ” Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok menegakkan hukum, ketertiban umum dan memelihara keamanan dalam negeri” [3].

Salah satu gangguan Situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang menjadi fokus perhatian POLRI saat ini, adalah bagaimana menangani kejahatan atau gangguan Situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang dilakukan secara massal. Kejahatan dengan melibatkan pelaku dalam jumlah yang sangat besar sampai mencapai ribuan seperti unjuk rasa, penjarahan massal, rusuh massal, perkelahian antar kelompok, pembalakan liar, penambangan liar, eksekusi obyek sengketa, pengusuran pemukiman liar, pembunuhan dukun santet dan sebagainya[3].

Pasukan pengendali massa (dalmas), adalah pasukan POLRI yang berasal dari unsur Brimob dan Samapta yang dipersiapkan dan dilatih secara khusus untuk menangani gangguan kamtibmas dan kejahatan yang bersifat massal. Pasukan ini dalam pergerakannya di lapangan, selalu dalam bentuk kelompok baik dalam bentuk peleton (ton), kompi (ki), batalion (yon) sampai dengan detasemen (resimen) tergantung dari jenis kelompok, jumlah kelompok dan eskalasi ancaman faktual yang dihadapi di

lapangan. Sebelum dilakukan tindakan represif terlebih dahulu diberikan peringatan melalui pengeras suara oleh perwira pengendali di lapangan, yang diawali dengan kata-kata atas nama undang-undang dan demi ketertiban umum serta keamanan masyarakat, diperintahkan kepada saudara-saudara untuk segera membubarkan diri dan kembali ketempatnya masing-masing dan seterusnya. Apabila peringatan tersebut tidak diperhatikan, maka dilanjutkan dengan tembakan peringatan ke udara sebanyak tiga kali, dan selanjutnya tindakan represif..

Dalam tugas tersebut pasukan dalmas juga diberikan senjata dari gudang, tiap anggota dalmas harus bertanggung jawab atas senjata tersebut. Selama ini pendataan senjata juga masih manual. sehingga terjadi permasalahan peminjaman senjata yang tidak dikembalikan sehingga akan kehilangan informasi keberadaan senjata. Sering kehilangan atribut senjata yang dipinjam seperti jaket anti peluru, tempat senjata atau perlengkapan senjata lainnya.

Kehilangan senjata yang tidak dikembalikan tanpa memberitahukan alasan kerusakan sehingga kesulitan dalam pembuatan berita acara. Sering terjadinya pengembalian yang tidak tercatat menggunakan peluru sehingga akan kesulitan dalam pendataan dan laporan peminjaman, laporan kerusakan atau laporan kehilangan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatlah Sistem Informasi Jadwal Piket Dan Peminjaman Senjata Untuk Pasukan pengendali massa (Dalmas) Polda Jawa Tengah Berbasis Java Android, sehingga dapat meminimalkan kehilangan senjata

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar atas latar belakang tersebut untuk itu dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana untuk dapat membuat perancangan dan membangun sebuah Sistem Informasi jadwal Piket dan Peminjaman Senjata Untuk Pasukan pengendali massa (Dalmas) Polda Jawa Tengah Berbasis Java Android. Dengan adanya sistem informasi tersebut maka dapat membantu memberikan informasi piket dan serta informasi peminjaman senjata sehingga meminimalkan kehilangan senjata.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam pembuatan sistem agar sesuai dengan tujuan semula, serta untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan permasalahan di atas, maka pembatasan masalah sebagai berikut

1. Pembahasan hanya terbatas untuk jadwal piket, serta transaksi peminjaman senjata dan pengembalian senjata di Pasukan pengendali massa (Dalmas) Polda Jawa Tengah
2. Program ini di buat menggunakan bahasa pemrograman Java Android

### **1.4 Tujuan Tugas akhir**

Tujuan pada pembuatan tugas akhir ini ialah untuk membuat sebuah Sistem Informasi Peminjaman Senjata pada Pasukan pengendali massa (Dalmas) Polda Jawa Tengah Berbasis Java Android. Dengan terciptanya sistem informasi tersebut maka dapat membantu memberikan informasi jadwal piket dan serta informasi peminjaman senjata sehingga meminimalkan kehilangan senjata.

### **1.5 Manfaat Tugas akhir**

Manfaat tugas akhir yang diperoleh sebagai berikut:

1. Untuk Pasukan pengendali massa (Dalmas) Polda Jawa Tengah  
Dengan adanya Sistem Informasi jadwal piket dan Peminjaman Senjata Untuk Pasukan pengendali massa (Dalmas) Polda Jawa Tengah Berbasis Java Android ini maka dapat memberikan informasi mengenai Senjata yang telah dipinjamnya
2. Untuk Akademik  
Tugas akhir ini agar dijadikan referensi pada perpustakaan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. membantu membimbing mahasiswa lainnya pada bidang penititan yang sama.